



Peran Pemerintah Desa Matakoto Dalam Pendidikan dan Kesehatan

Rilfayanti^{a, 1*}

^a Jurusan Administrasi Publik, FISIP Universitas Sintuwu Maroso, Jl. P. Timor No. 1, Poso, Sulawesi Tengah, 94619

¹ email penulis pertama*; rilfayanti@unsimar.ac.id

*korespondensi penulis rilfayanti@unsimar.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 10-8-22 Disetujui: 23-8-22	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah Desa Matakoto dalam Pendidikan dan Kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data dilakukan mulai dari reduksi, penyajian data dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Matakoto telah menjalankan perannya dalam bidang Pendidikan dan kesehatan seperti kepada para pegawainya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang strata 1 dan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una. Dibidang kesehatan menyediakan layanan kesehatan bagi ibu hamil, anak dan lansia. Namun tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dan pola pikir masyarakat yang masih tradisional mempengaruhi pendidikan dan kesehatan masyarakat.
Kata Kunci: Kesehatan Peran Pendidikan Pemerintah Desa	Abstract: : This study aims to determine the role of the Matakoto Village government in Education and Health. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation and data analysis is carried out starting from reduction, data presentation and verification and drawing conclusions. The results of the study indicate that the Matakoto Village Government has carried out its role in the field of Education and Health such as to its employees to be able to continue their education to the undergraduate level and participate in training organized by the Tojo Una-Una Regency Government. In the health sector, it provides health services for pregnant women, children and the elderly. However, the low level of community education and the traditional mindset of the community affect community education and health.
Keywords: Health Role Education Village Government	



PENDAHULUAN

Pemerintah memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dengan melaksanakan kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga kerja. Melalui pendanaan inisiatif pendidikan dan pelatihan, pemerintah dapat membantu individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di dunia kerja. Selain itu, pemerintah juga dapat menciptakan insentif bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam pengembangan karyawan, yang pada akhirnya menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif. Dengan mengambil peran aktif dalam pengembangan sumber daya manusia, pemerintah dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat menghasilkan ekonomi yang lebih kompetitif dan inovatif, serta tingkat kepuasan kerja dan kemajuan karier yang lebih tinggi bagi individu. Lebih jauh lagi, tenaga kerja yang terlatih dengan baik dapat menarik lebih banyak bisnis untuk berinvestasi di negara ini, yang mengarah pada peningkatan kesempatan kerja dan upah yang lebih tinggi bagi pekerja. Secara keseluruhan, berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia sangat penting untuk keberhasilan dan kemakmuran ekonomi jangka panjang.

Salah satu aspek utama keterlibatan pemerintah di tingkat desa adalah promosi pembangunan ekonomi lokal. Dengan menyediakan sumber daya dan dukungan bagi usaha kecil dan wirausahawan di masyarakat pedesaan, pemerintah dapat membantu merangsang pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, pemerintah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan layanan penting seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk. Dengan menangani kebutuhan dan tantangan unik di daerah pedesaan, pemerintah dapat membantu menjembatani kesenjangan antara pembangunan perkotaan dan pedesaan serta mendorong pertumbuhan yang lebih merata di seluruh negeri.

Melalui investasi yang terarah pada pertanian, pariwisata, dan industri utama lainnya, pemerintah dapat membantu mendiversifikasi ekonomi pedesaan dan mengurangi ketergantungan pada sektor tradisional. Hal ini dapat menghasilkan stabilitas dan ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi kemerosotan ekonomi. Dengan mendorong inovasi dan kewirausahaan di masyarakat pedesaan, pemerintah dapat membuka potensi penuh mereka dan memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses terhadap peluang untuk meraih kesuksesan dan kemakmuran. Dengan demikian, pemerintah dapat menciptakan masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua penduduk, di mana pun mereka tinggal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pemerintah Desa Matako meningkatkan sumber daya manusia khususnya di bidang Pendidikan dan kesehatan di Desa Matako. Desa Matako adalah Desa yang dimana masyarakat sangat membutuhkan peran aktif pemerintah desa agar masyarakat bisa berkembang serta lebih mandiri, oleh karena itu harusnya pemerintah memperhatikan betul – betul fungsi pemberdayaan manusia agar pemberdayaan masyarakat lebih merata, bukan hanya di bidang pertanian, tetapi lebih luas lagi seperti pemberdayaan nelayan, pemberdayaan usaha – usaha kecil masyarakat atau pun masuk dalam aspek pemuda seperti karang taruna atau hal – hal lain yang bisa di lakukan agar Desa ini menjadi Desa yang memiliki tujuan dan arti baik di bidang pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan desa. Karenanya pemerintah harus lebih memperhatikan pemberdayaan masyarakat, serta memperluas wawasan masyarakat desa agar mereka mengerti arti SDM yang mereka miliki dalam diri mereka masing – masing. Artinya pemerintah harus mendukung betul pemberdayaan masyarakat dan pembangunan Desa ini, dalam hal ini pemerintah Desa lebih mendorong kemandirian masyarakat dalam fungsi ini pemerintah harus memberikan ruang yang cukup bagi aktifitas mandiri masyarakat lebih-lebih apalagi kepentingan masyarakat di perhatikan, baik dalam peraturan maupun tindakan nyata pemerintah, serta pembangunan yang akan menciptakan kemakmuran bagi masyarakat, dalam proses ini pada dasarnya pemerintah harus menaruh kepercayaan bagi aktifitas mandiri masyarakat agar masyarakat dapat membangun dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada padanya atau tiap – tiap individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yakni dengan mengumpulkan data dan fakta dari realitas yang ada tentang peran pemerintah Desa Matako dalam Pendidikan dan kesehatan. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui proses wawancara dengan informan, yaitu Pemerintah Desa Matakoto dan masyarakat. Sedangkan data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen atau laporan tertulis yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dari informan akan dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan akan dirangkum dan difokuskan pada hal-hal penting yang terkait dengan permasalahan penelitian sehingga hasil reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram alir dan sebagainya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik simpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pemerintah desa dalam pendidikan sangat penting bagi pembangunan daerah pedesaan secara keseluruhan. Sebagai badan pemerintahan utama di tingkat lokal, pemerintah desa memainkan peran penting dalam membentuk lanskap pendidikan masyarakat mereka. Dari memastikan akses ke pendidikan berkualitas bagi semua penduduk hingga mempromosikan pembelajaran seumur hidup dan pengembangan keterampilan, pemerintah desa memiliki kekuatan untuk memengaruhi hasil pendidikan konstituen mereka. Namun, tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia dalam pemerintah desa khususnya di Desa Matakoto dapat menghambat kemampuan mereka untuk secara efektif memenuhi tanggung jawab mereka di sektor pendidikan. Dengan mengatasi tantangan ini dan berinvestasi dalam pengembangan kapasitas pejabat Pemerintah Desa Matakoto, pembuat kebijakan dapat memperkuat peran pemerintah desa dalam mempromosikan pendidikan dan pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di daerah pedesaan.

Salah satu tantangan utama dalam pengembangan sumber daya manusia dalam pemerintahan desa adalah kurangnya kesempatan pelatihan dan sumber daya yang tersedia bagi para pejabat. Tanpa pelatihan dan dukungan yang tepat, pejabat pemerintah desa mungkin kesulitan untuk melaksanakan kebijakan dan program pendidikan secara efektif. Selain itu, terbatasnya dana untuk inisiatif pengembangan kapasitas dapat semakin menghambat kemampuan pemerintah desa untuk meningkatkan hasil pendidikan di masyarakat mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, para pembuat kebijakan harus memprioritaskan investasi dalam program pelatihan dan sumber daya bagi pejabat pemerintah desa, memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung inisiatif pendidikan secara efektif.

Investasi ini dapat berupa lokakarya, seminar, dan program bimbingan yang menyediakan perangkat yang dibutuhkan pejabat. Dengan membekali pejabat pemerintah desa dengan sumber daya dan dukungan yang diperlukan, para pembuat kebijakan dapat memberdayakan mereka untuk membuat keputusan yang tepat yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di masyarakat mereka. Saat ini Pemerintah Desa

Matako memberikan kesempatan kepada para pegawainya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang strata 1 dan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una.

Di bidang Kesehatan, pejabat pemerintah di tingkat desa memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan di dalam masyarakat mereka. Dengan bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan, melaksanakan program kesehatan masyarakat, dan mengadvokasi akses ke layanan kesehatan yang bermutu, pejabat desa dapat membantu memenuhi kebutuhan kesehatan warga mereka. Lebih jauh lagi, mereka dapat mendukung inisiatif yang mempromosikan gaya hidup sehat, perawatan preventif, dan manajemen penyakit, yang pada akhirnya berkontribusi pada populasi yang lebih sehat dan peningkatan kualitas hidup bagi semua anggota masyarakat.

Melalui kepemimpinan dan pengaruh mereka, pejabat desa juga dapat berupaya mengurangi kesenjangan kesehatan, meningkatkan infrastruktur layanan kesehatan, dan meningkatkan kesadaran tentang berbagai masalah kesehatan yang penting. Dengan memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan dalam proses pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pejabat pemerintah di tingkat desa dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan berkelanjutan bagi warganya untuk berkembang. Selain itu, dengan membina kemitraan dengan penyedia layanan kesehatan setempat, organisasi masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, pejabat desa dapat memanfaatkan sumber daya dan keahlian untuk mengatasi berbagai tantangan kesehatan yang kompleks dan meningkatkan hasil kesehatan secara keseluruhan di masyarakat mereka. penting untuk memastikan bahwa penduduk menerima perawatan medis yang tepat waktu dan efektif. Pembangunan kesehatan secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat dengan indikator meningkatnya sumber daya manusia, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, memperpanjang umur harapan hidup, meningkatnya kesejahteraan keluarga dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat (Inayati&Nuraini, 2021).

Dengan berinvestasi dalam infrastruktur perawatan kesehatan dan memperluas akses ke layanan seperti perawatan primer, pemeriksaan pencegahan, dan dukungan kesehatan mental, pejabat desa dapat membantu mengatasi kesenjangan dalam akses perawatan kesehatan dan meningkatkan hasil kesehatan untuk semua penduduk. Lebih jauh lagi, mempromosikan program literasi dan pendidikan kesehatan dapat memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan dan kesejahteraan mereka, yang pada akhirnya mengarah pada masyarakat yang lebih sehat. Selain itu, dengan mengadvokasi kebijakan yang mendukung cakupan perawatan kesehatan yang terjangkau dan akses yang adil ke sumber daya, pejabat desa dapat menciptakan sistem perawatan kesehatan yang lebih inklusif dan mendukung untuk semua penduduk.

Hal-hal inilah yang telah dilakukan Pemerintah Desa Matako dalam bidang kesehatan. Dengan menyediakan layanan kesehatan bagi ibu hamil, anak dan lansia. Selain itu juga Pemerintah Desa Matako mempromosikan program literasi dan pendidikan kesehatan untuk memberdayakan individu dalam membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan dan kesejahteraan mereka, yang pada akhirnya mengarah pada masyarakat yang lebih sehat.

Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah mengakibatkan masyarakat Desa Matako tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam membidangi suatu pekerjaan, serta pola pikir masyarakat yang kurang karena pendidikan yang rendah mengakibatkan pemerintah menjadi kualahan dalam menyusun program Desa.

PENUTUP

Perlunya pendekatan yang berkelanjutan dan holistik terhadap pengembangan sumber daya manusia di desa. Seruan untuk bertindak bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama menuju masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera. Secara keseluruhan, peran pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia di tingkat desa sangat penting untuk pemberdayaan masyarakat dan penciptaan mata pencaharian yang berkelanjutan. Dengan menyediakan sumber daya, pendanaan, dan dukungan untuk kewirausahaan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Ke depannya, sangat penting bagi semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dan bekerja menuju tujuan bersama untuk membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera melalui pendekatan yang berkelanjutan dan holistik terhadap pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hartatik, 2014. *Praktis Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Laksana.
- Hasibuan, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- I Inayati & Siti Nuraini (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan kesehatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/governance/article/view/3164/2021> Volume (9) Issue 2,
- Miles, Matthew B., dan A. Michael hubermen. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. Hadari. 2003. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Gaja Mada University Perss.
- Rasyid, 2000. *Makna Pemerintahan*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya
- Sumarsono, Sonny. 2003, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga kerjaan*. Jogjakarta : Graha Ilmu.

